ETDC INDONESIA
JURNAL ABDIMAS PATIKALA
Vol. 2, No. 2, bulan 2022 (hal. 599-605)
e-ISSN: 2808-2893
p-ISSN: 2808-7658

PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR SEBAGAI PELUANG WIRAUSAHA IBU-IBU PKK KABUPATEN BULUKUMBA

Rachmawaty [1*], Halifah Pagarra [2], Abd. Muis [3], Hartati[4], Siti Fatmah Hiola[5]

[1,2,3,4,5]Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
[1*]rachmawaty@unm.ac.id
[2]halifah.pagarra@unm.ac.id
[3]abd.muis@unm.ac.id
[4]hartati@unm.ac.id
[5]fatmah.hiola@unm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Ibu-ibu PKK Desa Lembang Lohe Kabupaten Bulukumba mengenai proses produsi pembuatan sabun cair yang dapat digunakan sebagai peluang wirausaha bagi masyarakat di Kabupaten Bulukumba.. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lembang Lohe, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba pada bulan Juli 2022. Peserta pelatihan adalah ibu rumah tangga dan remaja putri di Desa Lembang Lohe dengan jumlah peserta sebanyak 30 peserta pelatihan. Metode kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode ceramah dan demonstrasi tentang pembuatan sabun mandi cair. Evaluasi kegiatan pengabdian adalah tercapainya peserta dapat memproduksi sabun mandi cair, melakukan pengemasan dan pelatihan pemasaran. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah para peserta memahami akan peluang wirausaha pembuatan sabun mandi cair, kemudian peserta pelatihan dapat membuat kemasan dan cara pemasaran sabun mandi cair sehingga peserta pelatihan dapat menjadi sebagai wirausaha untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, sabun mandi cair, Wirausaha, Ibu-ibu PKK, Bulukumba

Pendahuluan

Desa Lembang Lohe, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba adalah salah satu desa penghasil kelapa terbesar di Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagian besar warga desa Lembang Lohe bermata pencaharian sebagai petani dan berpenghasilan rendah, sedangkan wanitanya sebagian besar merupakan ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga di Desa Lembang Lohe merupakan penduduk non produktif dengan tingkat pendidikan tamat SD/sederajat. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi menyebabkan ibu rumah tangga membutuhkan penghasilan tambahan. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga untuk bersosialisasi dan menambah pengetahuan adalah melalui PKK. Oleh karena itu pengabdi ingin mengajak warga Lembang Lohe untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan baru yang diharapkan dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ekonomi keluarga. Pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan tim pengabdi adalah tentang pembuatan sabun mandi cair.

Produk sabun telah berkembang menjadi kebutuhan primer di masyarakat saat ini. Produk tersebut dimanfaatkan setiap hari oleh semua kalangan masyarakat, baik kelas atas, menengah, maupun bawah. Produsen sabun bersaing menciptakan produk sabun yang inovatif dan

*Correspondent Author: rachmawaty@unm.ac.id

bermanfaat, bervariasi baik dari segi bentuk, warna, maupun aroma. Produk sabun yang banyak digunakan adalah sabun mandi, sabun transparan dan sabun cair (Ainun dkk, 2021)

Sabun mandi cair pengabdi pilih untuk kegiatan ini disebabkan sabun mandi adalah salah satu bahan pembersih sehari-hari yang diperlukan oleh masyarakat. Sabun berbentuk cair lebih disukai daripada sabun padat karena terasa lebih nyaman di tangan dan lebih praktis baik dalam hal penyimpanan maupun pemakaian. Kebutuhan akan sabun mandi cair terkadang menambah beban anggaran belanja rumah tangga. Padahal sabun mandi cair dapat dibuat sendiri di rumah menggunakan minyak goreng biasa (Faizah dkk, 2022).

Menurut Setyoningrum dan Elisabeth (2010), salah satu minyak nabati yang sudah diketahui memiliki efek penyabunan yang baik adalah minyak kelapa murni (VCO). VCO memiliki sifat mudah tersaponifikasi (tersabunkan). Asam lemak yang paling dominan dalam VCO adalah asam laurat yaitu sebesar 52% (Sutarmi & Rozalin 2005). Asam laurat sangat memiliki peranan pada saponifikasi karena memiliki kelarutan yang tinggi dan menghasilkan pembusaan yang sangat baik untuk produk sabun (Asri dkk, 2011).

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga di Desa Lembang Lohe, tentang pembuatan sabun cuci cair sederhana dan berbahan yang ramah lingkungan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Lembang Lohe, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba pada bulan Juli 2022.

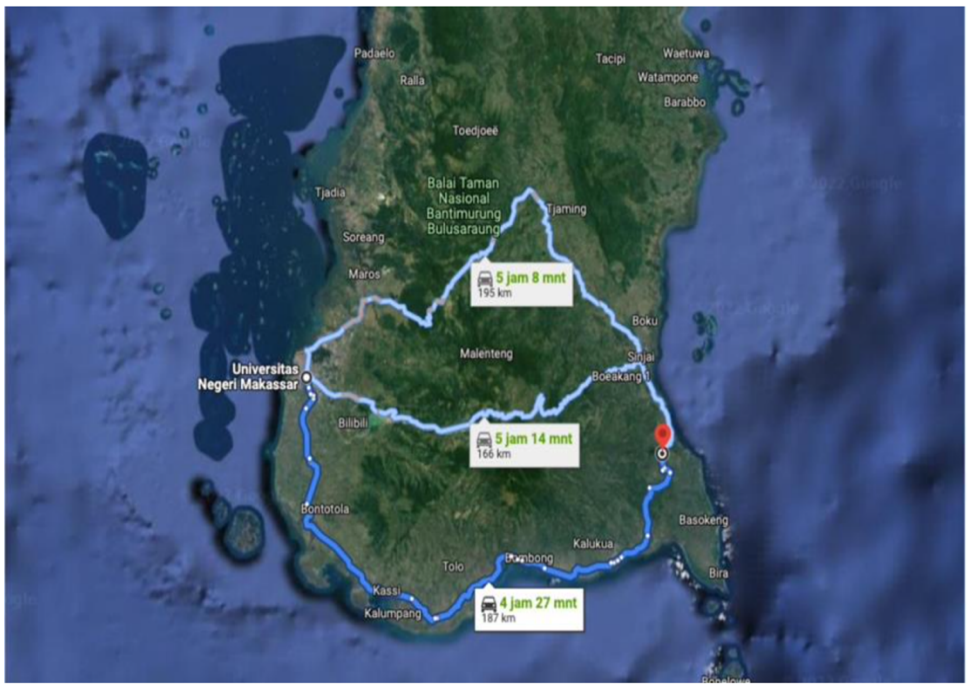

Gambar 1. Lokasi Desa Lembang Lohe, Kabupaten Bulukumba

Kegiatan dilakukan dalam dua langkah yaitu : proses pembuatan sabun cair dan melakukan pelatihan pengemasan dan pemasaran. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga dalam berbagai segi kehidupan keluarga, yang dapat digunakan untuk menunjukkan eksistensi dirinya, turut memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga dengan melakukan sendiri akan menghemat keuangan keluarga dan dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat menambah penghasilan keluarga.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan praktek. Metode ceramah bertujuan memberikan ilmu dan wawasan baru kepada ibu-ibu PKK tentang wirausaha dan peluang usaha rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta. Metode demonstrasi dan praktek adalah cara pembuatan sabun mandi cair berbahan dasar VCO. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara pembuatan sabun mandi cair. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan produk tersebut. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta mahir mempraktekkan sendiri.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Lembang Lohe Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba. Kegiatan diikuti oleh 30 orang peserta dari ibu- ibu PKK setempat. Tim Pelaksana sebanyak 3 orang dosen dari Universitas Negeri Makassar dan didampingi oleh 3 orang mahasiswa. Kegiatan pengabdian meliputi penyuluhan dan pelatihan dalam bentuk ceramah tentang pembuatan sabun mandi cair berbahan minyak VCO beserta praktik pelaksanaannya.

Dalam pembuatan sabun cair ada beberapa tahapan, yaitu pembuatan sabun dasar, melarutkan sabun dasar, dan menambahkan pewarna atau pengharum sebagai ekstrak tambahan. Formula pembuatan bahan sabun dasar dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Bahan dasar pembuatan sabun dasar

No	Bahan	Komposisi
1.	Minyak VCO	500 mL
2.	Minyak Zaitun	15 gr
3.	KOH	73 gr
4.	Air suling	165 gr
5.	Pewarna makanan	Secukupnya

Sabun padat yang akan terbentuk sekitar 2 jam. Langkah selanjutnya adalah membuat sabun cair dari sabun batang yaitu pertama: Parut sabun batang dan taruh ke dalam mangkuk, panaskan air sebanyak 250 ml, tuang parutan sabun batang ke dalam air mendidih dan aduk hingga membentuk pasta. Tambahkan 1 sdm gliserin ke dalam larutan tersebut, tambahkan pula pewangi atau bahan alami lainnya. Aduk larutan hingga kental, diamkan beberapa saat hingga larutan meniadi dingin. Tuang larutan ke dalam wadah sabun cair, sabun cair siap digunakan.

Pelaksanaan kegiatan dari pengabdian masyarakat yang diadakan di Aula kantor Desa Lembang Lohe . Langkah awal dari kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan sabun

sebagai peluang wirausaha ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tangkerang Barat yaitu penyampaian gagasan pelaksanaan pengabdian kepada pihak Kantor Desa Lembang Lohe. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 30 orang peserta yang terdiri dari Anggota PKK Desa Lembang Lohe, Kabupaten Bulukumba. Para peserta pelatihan menunjukkan antusiasme yang sangat besar terhadap program pengabdian masyarakat yang diadakan Dosen FMIPA UNM, ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dari ibu-ibu PKK pada saat pelatihan.

Materi pelatihan disampaikan oleh narasumber yang terdiri dari materi tentang bagaimana pembuatan sabun mandi cair. Kemampuan peserta pelatihan dalam penguasaan materi pelatihan pembuatan sabun mandi cair cukup baik karena para peserta sangat antusias dan banyak pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pembuatan sabun. Bahan-bahan untuk pembuatan sabun sudah disediakan tim pengabdian hasil pembuatan sabun akan dibawa pulang oleh para peserta.

Di tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat, peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang peluang wirausaha melalui pembuatan sabun. Tujuan tahap awal ini adalah ingin merubah pola pikir para peserta pelatihan bahwa pembuatan sabun cair (sabun mandi) dapat menjadi peluang usaha karena memiliki peluang pasar.

Hasil kegiatan pengabdian secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
   Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Target jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 orang dan dalam pelaksanaan pengabdian dapat hadir 35 orang. Hal ini didukung oleh pihak aparat Desa dari persiapan, penyebaran undangan, penyediaan tempat kegiatan.
2. Pencapaian tujuan pelatihan
   Pencapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik para peserta Pelatihan sudah dapat melakukan teknik pembuatan sabun dengan baik dan benar. Ini berdasarkan angket yang disebarkan ke peserta.
3. Pencapaian target materi yang telah direncanakan
   Pencapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik. Semua materi pelatihan dapat disampaikan meskipun tidak secara detail karena keterbatasan waktu pengabdian. Materi pelatihan yang telah disampaikan adalah peluang wirausaha dengan pelatihan labelling dan pembuatan sabun mandi cair.
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
   Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik. Hal ini didukung dengan penggunaan metode ceramah dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh narasumber. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pembuatan sabun cair dinilai berhasil.

Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan para peserta setelah mengikuti kegiatan. pelatihan dan selama kegiatan berlangsung tidak ada peserta yang pulang, para peserta mengikuti pelatihan kewirausahaan pembuatan sabun mandi cair sampai selesai. Ibu-ibu PKK juga diajarkan cara membuat kemasan sehingga produk yang dihasilkan bisa lebih menarik.

Kegiatan pelatihan dan pembuatan sabun dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Suasana pembukaan kegiatan PKM oleh Kepala Desa Lembang Lohe

Gambar 2. Pembuatan Sabun padat dari VCO

Gambar 3. Pembuatan sabun cair dari sabun padat

Gambar 4. Sabun cair yang sudah jadi dan sudah dikemas dalam botol.

Gambar 5. Peserta Pelatihan Sabun Cair di Desa Lembang Lohe

Kesimpulan dan Saran

Para perserta sudah menyadari akan peluang wirausaha pembuatan sabun mandi cair yang ramah lingkungan. Peserta pelatihan telah dapat mengembangkan sendiri pembuatan sabun mandi cair. Setelah berakhirnya kegiatan pengabdian masyarakat, peserta pelatihan saling berbagi ilmu dalam meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan sabun mandi cair melalui pertemuan ibu-ibu PKK.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan ini, Kami mengucapkan terimakasih kepada Kementrian Pendidikan, Kebudayaan dan Riset Teknologi atas dana yang diberikan melalui Dana DRTPM sehingga kegiatan ini dapat berlangsung, kami juga mengucapkan terimakasih kepada Aparat Desa Lembang Lohe dan seluruh tim yang telah membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik.

Referensi

Ainun, M., Rozalinda, Ratna, D., Sehani, Desi, E., Herlinda. 2021. Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Sebagai Peluang Wirausaha Rumah Tangga di Kota Pekanbaru. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 5 (5).

Asri, W., Yona, Q., Sarifah, N. 2011. Pembuatan Sabun Mandi Cair Berbasis Minyak Kelapa Murni (VCO) dengan Penambahan Minyak Biji Kelor (Moringa oleifera Lam). Jurnal Chimica et Natura Acta. Vol 5 (2).

Faizah, S., Selvia, A., dan Manisah. 2022. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Lengkuas Di Kelurahan Sukamulya. Jurnal Ikrath-Abdimas. Vol 6(1).

Setyoningrum, Elisabeth N., M. 2010. Optimasi Formula Sabun Transparan dengan Fase Minyak Virgin Coconut Oil dengan Surfaktan Cocoamidopropyl Betaine : Aplikasi Desain Faktorial. Skripsi thesis. Universitas Sanata Dharma . Yogyakarta.

Sutarmi dan Rozaline, H., 2005, Taklukan Penyakit Dengan VCO, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.